

Efektivitas Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Dengan Teknik Kata Kunci

Abdul MuktaDir^①

Program Magister Pendidikan Dasar Universitas Bengkulu^①

Abdulmuktadir@unib.ac.id^①

ABSTRACT

Article Information:

Reviewed: 17 Januari 2022

Revised: 27 Februari 2022

Available Online: Maret 2022

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan teknik kata kunci. Metode penelitian dilakukan adalah PTK yang berdaur siklus melalui prosedur perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah mahasiswa S-2 PGSD semester I. Data penelitian adalah tes, pengamatan dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi mahasiswa, lembar penilaian keterampilan. Data hasil observasi akan dianalisis secara deskriptif, data hasil tes dianalisis menggunakan rata-rata. Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara hierarkhis memudahkan siswa mengembangkan tulisan puisi sehingga hasil menulis puisi dengan kata kunci pun dapat meningkat. Hal itu tampak dari peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II.

Correspondence E-mail:

Abdulmuktadir@unib.ac.id

Keywords : teknik Kata Kunci, pembelajaran, menulis, puisi

Pendahuluan

Berdasarkan hasil penelitian dalam jurnal yang dilakukan oleh Ardiansyah dkk (2018), tentang meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas menggunakan teknik pancingan kata kunci di kelas 5 SD, menunjukkan Keterampilan awal siswa tentang menulis puisi bebas di kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai signifikansi yang berbeda. Untuk nilai signifikansi kelas kontrol normal dan untuk nilai signifikansi kelas eksperimen tidak normal.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi terjadi karena guru belum mampu memilih teknik yang tepat untuk mengajarkan cara menulis puisi, sehingga siswa merasa bosan dan kurang bersemangat dalam menulis puisi. Menulis puisi membutuhkan imajinasi yang tinggi dan kemampuan siswa dalam merangkai kata demi kata sehingga menjadi rangkaian kata-kata yang indah. Kemampuan tersebut pada umumnya belum dikuasai sepenuhnya oleh siswa karena pembelajaran puisi belum dilaksanakan secara maksimal, terutama dalam membangun daya imajinasi siswa untuk berkreasi dalam proses menulis puisi. Untuk mengatasi kesulitan siswa memulai menulis puisi dapat diatasi dengan menggunakan teknik kata kunci. Teknik kata kunci yang digunakan merupakan teknik yang dapat membantu siswa untuk mencari gagasan dan menciptakan kata-kata awal dalam sebuah puisi.

Hal ini sejalan dengan pendapat Susanto (2013:93) menyatakan bahwa ada beberapa kelemahan-kelemahan yang ditemukan di lapangan yakni: a) teknik pembelajaran dominasi ceramah, b) siswa hanya dijadikan objek pembelajaran, c) pembelajaran yang berlangsung cenderung tidak melibatkan pengembangan pengetahuan siswa, karena guru selalu mendominasi pembelajaran (*teacher centered*), akibatnya proses pembelajaran sangat terbatas, sehingga proses pembelajaran hanya diarahkan pada pengetahuan (*learning to know*).

Berdasarkan pra-penelitian melalui observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas pada pembelajaran bahasa Indonesia di Kota Bengkulu yang masih menggunakan Kurikulum 2006 diketahui dalam menulis puisi bebas, siswa masih terdapat kesulitan yang mempengaruhi nilai menulis puisi siswa. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kemampuan menulis siswa dalam menulis bebas, sehingga siswa membutuhkan waktu yang cukup lama melebihi jam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, dalam pembelajaran menulis puisi guru belum mampu menggunakan teknik yang menuntun siswa menunagkan ide dengan mudah.

Teknik dalam pembelajaran menulis puisi sangat banyak yang dapat dilakukan, salah satunya dengan penggunaan teknik kata kunci sehingga mampu membantu guru dalam menyampaikan materi puisi secara inovatif. Dengan menggunakan teknik kata kunci dapat membuat siswa tertarik dan antusias, maka peneliti berkolaborasi dengan guru kelas dengan menerapkan teknik kata kunci dalam pembelajaran menulis puisi.

Demikian pula dengan Suyatno (2010: 73), “mengemukakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan kata kunci bertujuan agar siswa dapat menentukan kata yang dapat mewakili isi bacaan atau isi tulisan. Saat diberikan satu lembar tulisan, siswa dapat memaknai tulisan tersebut dengan minimal lima kata. Misalnya setelah siswa diberikan tulisan Jakarta, siswa langsung menuliskan kata kemacetan, kumuh, banjir, polusi, dan sibuk. Kemudian dalam pembelajaran menulis puisi kata kunci dapat merangsang kosa kata. Dengan kata kunci juga siswa dapat menentukan pilihan kata (diksi) yang tepat untuk mengekspresikan pikiran dan perasaannya dalam bentuk puisi”.

Sebelum menulis, seseorang harus bisa memahami terlebih dahulu pengertian menulis. Menurut Suparno & Yunus (2003: 23) Menulis merupakan keterampilan berbahasa aktif. Menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks, karena menuntut ide dan kaidah bahasa.

Keterampilan menulis sangat penting dalam proses pembelajaran dan harus dikuasainya siswa. Menurut Susanto (2013:249), menulis merupakan yang sifatnya berkelanjutan sehingga pembelajarannya pun perlu dilakukan secara berkesinambungan sejak TK.

Keterampilan menulis mencakup menulis puisi dan merupakan bagian dari kompetensi yang harus dimiliki siswa SD, seperti tertera dalam Standar Kompetensi Kurikulum 2006 kelas V. Wisang (2014: 60-62), menyatakan bahwa menulis puisi selalu berkaitan dengan kemampuan mengolah daya kreativitas dalam diri seseorang.

Dalam pembelajaran menulis puisi, hal pertama yang perlu diperhatikan siswa adalah menentukan gagasan atau tema puisi. Tema puisi harus ditentukan terlebih dahulu karena tema puisi dijadikan sebagai acuan untuk mengemukakan isi hati penulis puisi. Tema puisi dapat diperoleh dari lingkungan sekitar. Gagasan pokok atau tema yang telah ditentukan dikembangkan menjadi baris-baris dalam puisi dan baris-baris dikembangkan menjadi bait puisi.

Untuk dapat menulis puisi sesuai ketentuan (unsur pembangun puisi), beberapa langkah berikut dapat dijadikan petunjuk (Wisang, 2014: 64-68) yakni : 1) menentukan Tema, 2) menentukan Judul, 3) menggunakan Imajinasi, 4) pemilihan kata, 5) pemanfaatan Majas

Salah satu teknik dalam menulis puisi adalah teknik kata kunci, merupakan teknik dengan diberikan beberapa kata kunci, kemudian kata kunci tersebut dikembangkan sehingga kata-kata itu menjadi sebuah karangan. Kemudian kata kunci dapat merangsang daya kreasi siswa yang dijadikan sebagai pangkal untuk menggali pilihan kata yang dimiliki oleh siswa.

Ada pun cara penerapannya sebagai berikut : (1) Guru memberikan pengantar, (2) Siswa membentuk kelompok, (3) Guru memberikan lembar tulisan, (4) Siswa mengidentifikasi tulisan, (5) Setelah mengidentifikasi, siswa mendiskusikan kata kunci yang cocok dengan tulisan minimal 5 kata, (6) Kemudian, wakil kelompok menyampaikan laporan di hadapan kelompok lain, (7) Kelompok lain mengomentari laporan yang disampaikan tersebut, (8) Siswa menarik kesimpulan dari aktifitas yang mereka lakukan, dan (9) Guru merefleksikan pembelajaran pada hari itu.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan secara berulang atau siklus. Setiap siklus mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini

dilakukan 2 siklus, diawali *pretest* untuk memperoleh pengetahuan awal mahasiswa tentang konsep kata kunci dan menulis puisi. Mahasiswa yang mengikuti *pretest* sebanyak 40 orang yakni kelas A sebanyak 20 orang dan kelas B sebanyak 20 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes, yakni tes hasil belajar menulis puisi mahasiswa. Tes dilakukan pada awal (*pre-test*) dan akhir proses pembelajaran (*post-test*). Hasil tes yang didapatkan dari penelitian ini diolah dengan menggunakan perhitungan rata-rata skor yang diperoleh mahasiswa dengan menggunakan rumus rata-rata (*mean*).

Hasil

Hasil penelitian menulis puisi dengan teknik kata kunci untuk meningkatkan pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis puisi. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai mahasiswa dari siklus I ke siklus II dalam penelitian.

Siklus I yang dilaksanakan nilai menulis puisi mahasiswa belum mencapai capaian pembelajaran lulusan (CPL) yakni ≥ 75 . Nilai tertinggi yang diperoleh mahasiswa dari empat aspek (tema, imajinasi, diksi, dan majas) puisi baru mencapai nilai tertinggi nilai 70.

Rendahnya keterampilan mahasiswa menulis puisi disebabkan mahasiswa tidak mengikuti prosedur teknik kata kunci menulis puisi. Mahasiswa tidak menjabarkan kata kunci dari tema yang dipilih. Mahasiswa langsung mengembangkan tema menjadi puisi.

Selain mengabaikan langkah-langkah penulisan puisi, tema puisi yang dikembangkan tidak bersumber dari lingkungan pembelajaran. Pengembangan tema yang tidak bersumber dari lingkungan mahasiswa menyebabkan waktu untuk menghasilkan tulisan puisi melebihi waktu yang disediakan.

Tindakan pada siklus ke-2, 40 mahasiswa sudah memperoleh nilai ≥ 75 atau sudah mencapai CPL. Nilai rata-rata mahasiswa untuk pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik kata kunci dalam siklus ke-2 sudah memperoleh nilai 75. Dengan nilai rata-rata tersebut maka terjadi peningkatan nilai dari siklus ke-1 ke siklus ke-2 sebesar 5.

Pelaksanaan pada siklus ke-2 sudah berhasil. Keberhasilan tindakan siklus ke-2 ini dilakukan dengan perbaikan proses pembelajaran dengan menjelaskan kembali langkah-langkah teknik kata kunci menulis puisi yang harus dilakukan mahasiswa. Topik yang akan dikembangkan dalam menulis puisi pun adalah topik yang ada di ruang pembelajaran.

Perbaikan proses melalui langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran mulai dari pendahuluan, inti, dan penutup dengan menerapkan prosedur teknik kata kunci dan penentuan tema di sekitar pembelajaran. Dalam perbaikan proses langkah-langkah menulis puisi diakhiri contoh puisi yang dikembangkan dari kata kunci topik yang dipilih bersama bersumber dari ruang pembelajaran.

Penerapan teknik kata kunci dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar menulis puisi mahasiswa, karena pada pembelajaran ini nilai mahasiswa meningkat dan mencapai CPL yang telah ditetapkan. Teknik kata kunci dapat dijadikan salah satu pilihan alternatif dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi mahasiswa.

Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran secara umum dapat dikatakan berhasil. Namun selama pelaksanaannya terdapat beberapa kendala. Kendala-kendala yang ditemui selama pembelajaran tersebut diuraikan dalam penjelasan berikut: 1. Siswa kesulitan dalam menentukan tema yang akan dijadikan bahan menulis, 2. Imajinasi siswa kurang berkembang dalam mengembangkan tulisan, 3. Diksi yang ditulis siswa kurang bervariasi, 4. Siswa kurang tepat dalam memilih majas sehingga majas yang dipakai tidak koheren dengan tema yang dipilih.

Hal itu semua dapat diatasi dengan menggunakan teknik kata kunci dalam menulis puisi dilakukan melalui langkah pembelajaran yaitu: 1) pemberian teori tentang puisi dan cara membuatnya secara lebih mendalam kepada siswa 2) siswa menuliskan ide puisi dengan bantuan

gambar slide, 3) siswa mencari empat kata kunci, 4) dan mengembangkan kata kunci menjadi bait puisi. Selain itu, perlu diberi kegiatan tambahan, yang bersifat opsi, sehingga kemampuan siswa semakin meningkat, yaitu: 1) latihan menebak gambar pada kegiatan utama kedua. Hal ini dimaksudkan agar siswa terlatih untuk berpikir cepat dalam melihat suatu gambar, 2) Disusun daftar kosa kata yang berkaitan dengan suatu gambar. Kegiatan ini sebaiknya dilakukan bersama-sama antara siswa dan guru sebelum siswa memilih kata kunci untuk puisinya, dan 3) Perlu diberikan pedoman dan contoh struktur kalimat lengkap dan tidak lengkap. Dalam puisi, suatu baris dari bait tidak harus merupakan kalimat lengkap. Hal ini dilakukan pada kegiatan utama yang terakhir.

Berdasarkan keterampilan menulis puisi dengan teknik kata kunci dapat mengasah kemampuan siswa. Hal ini diperlukan supaya siswa termotivasi sehingga kreativitas siswa menjadi lebih berkembang, siswa agar lebih banyak berlatih menulis puisi dengan metode pembelajaran yang diajarkan oleh guru bahasa Indonesia diperlukan, agar hasil pembelajaran lebih meningkat dan tujuan pembelajaran tercapai.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yakni:

1. Proses pembelajaran yang dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi menggunakan langkah-langkah teknik kata kunci secara hierarkhis efektif untuk pembelajaran puisi.
2. Hasil pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan teknik kata kunci dapat meningkatkan hasil pembelajaran.

Saran

Saran yang dapat dikemukakan dari penelitian yakni:

1. Langkah-langkah menulis puisi dengan teknik kata kunci harus dilaksanakan secara hierarkhis atau langkah-langkah menulis puisi harus berurutan sesuai langkah-langkah teknik kata kunci.
2. Topik dalam menulis puisi sebaiknya berdasarkan objek yang dikenal dan dekat dengan penulis puisi, agar hasil tulisan puisi lebih optimal.

Saran dapat berupa tindak lanjut yang dapat dilakukan pihak lain, baik berupa penerapannya oleh praktisi di lapangan, ataupun kajian lebih lanjut oleh peneliti lain.

Referensi

- Akhadiyah, Sabarti dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. Depdiknas, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewi, M. S., 2017, "Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis puisi Siswa A". *Jurnal Sekolah Dasar*, Vol. 2 No. Nomor ISSN : 2528-2883.
- Djamarah, Syaiufudin Bahri. 2000. *Psikologi Belajar*. Banjarmasin: Rineka Cipta. Hodidjah, dkk. 2018, "Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Teknik Pancingan Kata Kunci Di Kelas 5 SD". *Pedadidaktika : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar- vol. 5, No. 1 (2018) 43-5*.
- Kosasih, E. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*, Jakarta: Nobel Edumedia.
- Nurgiantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurgiyantoro, B., 2016, *Penilaian Bahasa berbasis Kompetensi (Edisi ke-2)*, Jogjakarta: BPFE.
- Santosa, Puji dkk. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: UT.

- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju
- Slamet St Y. 2007. *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suparno & Mohamad Yunus. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: UT. Suroso. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas Kemampuan Menulis Melalui Classroom Action Research*. Yogyakarta: Pararaton.
- Sutresna I. B., dkk. 2017. "Pemanfaatan Teknik kata Kunci untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X MIPA 5 SMA N 1 Payangan". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.7 No 2.
- Santosa, P., dkk. 2010. *Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Universitas Terbuka : Jakarta
- Susanto, A., 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group : Jakarta.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Syarif, Erlina dkk. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Depdiknas.
- Tarigan, Henry Guntur. 2005, *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Universitas Terbuka : Jakarta.
- . 2008. *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. Trianto, Agus. 2014. *Buku Guru Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud. Wardhani, Igak. 2001. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wisang, O. I., (2014). *Memahami Puisi dari Apresiasi menuju Kajian*, Jogjakarta : Penerbit Ombak.